

BAB I

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Tujuan akhir Program S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka (FKIP-UT) adalah agar para lulusannya mampu berperan sebagai guru yang profesional. Lebih khusus tujuan akhir Program S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) FKIP-UT yang mahasiswanya sudah menjadi guru/pendidik di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), difokuskan pada peningkatan kemampuan profesional para guru/pendidik anak usia dini. Peningkatan kemampuan profesional tersebut, terutama didasarkan pada keluasan dan kedalaman wawasan yang dimiliki oleh guru sebagai landasan dalam mengambil keputusan, baik keputusan situasional ketika merencanakan kegiatan pengembangan maupun keputusan transaksional ketika melaksanakan kegiatan pengembangan.

Pada mata kuliah yang merupakan muara Program S-1 PG-PAUD, guru/pendidik Anak Usia Dini (AUD) harus dapat menerapkan kompetensi-kompetensi yang didapatnya sepanjang proses pembelajaran mulai semester awal hingga akhir. Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dirancang sebuah program aktivitas pengembangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1 PG-PAUD, yaitu mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) dengan ciri khas sebagai berikut.

1. Merupakan muara dari semua mata kuliah pada Program S-1 PG-PAUD. Ini berarti, berbagai pengetahuan, keterampilan, terutama sikap dan nilai yang diperoleh dalam berbagai mata kuliah harus dapat diterapkan dalam PKP.
2. **Dapat diambil oleh mahasiswa S-1 PG-PAUD setelah menempuh mata kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**
3. Menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola kegiatan pengembangan yang mendidik serta kemampuan mengembangkan keprofesionalan, termasuk di dalamnya kemampuan melakukan penelitian praktis.
4. Kegiatan PKP lebih menuntut mahasiswa berlatih menerapkan berbagai konsep pengembangan dan kaidah-kaidah PTK dalam memperbaiki, mengatasi masalah, serta meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan anak yang dihadapinya di dalam kelas.

Dengan karakteristik tersebut, PKP tidak memerlukan bahan belajar khusus karena bahan belajar tersebut berasal dari berbagai mata kuliah. Oleh karena pelaksanaan PKP melibatkan berbagai pihak, seperti tutor/supervisor 1 dan supervisor 2, kepala sekolah, penilai, dan pihak pengelola program baik di pusat maupun di daerah (UPBJJ-UT), maka diperlukan sebuah panduan yang dapat digunakan sebagai rujukan bersama sehingga terdapat kesamaan persepsi dalam penyelenggaraan PKP. Panduan PKP ini memaparkan hal-hal yang terkait dengan PKP, mulai dari konsep, tugas, penilaian hingga pengelolaan.

B. TUJUAN

Secara umum, Panduan PKP ini dimaksudkan sebagai rujukan berbagai pihak yang terlibat dalam PKP sehingga mempunyai persepsi yang sama dan pada gilirannya mampu melaksanakan tugas/perannya masing-masing sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan. Secara khusus, dengan menjadikan panduan ini sebagai acuan, diharapkan:

1. para mahasiswa dapat memenuhi kewajibannya dalam mengikuti PKP;
2. para supervisor dapat membimbing mahasiswa dalam mengikuti PKP;
3. para pengelola, khususnya UPBJJ-UT dapat mengoordinasikan pelaksanaan PKP, mulai dari persiapan sampai dengan ujian;
4. supervisor 2 dan penilai, dapat menilai mahasiswa dalam melaksanakan perbaikan dan peningkatan kegiatan pengembangan anak usia dini.

C. CAKUPAN

Panduan PKP ini dikemas dalam empat bagian. Bagian *pertama*, yaitu pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, tujuan, cakupan, serta pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Bagian *kedua*, adalah konsep PKP, meliputi pengertian PKP, tujuan, dan manfaat PKP, pembelajaran sebagai suatu sistem, serta kaitan PKP dengan PKM dan PTK. Pada bagian *ketiga* diuraikan pihak-pihak yang terlibat dalam PKP, tugas dan wewenang masing-masing, serta langkah-langkah pelaksanaan PKP. Akhirnya, bagian *keempat* menjelaskan komponen yang akan dinilai dan pihak yang menilai serta sistem penilaian PKP. Untuk melengkapi panduan ini, dicantumkan pula contoh Rancangan Satu Siklus, RKH/RK (Rancangan Kegiatan Harian/Rencana Kegiatan) Perbaikan, Skenario Perbaikan, Format Refleksi, dan Format Laporan. Kemudian sebagai pelengkap pada bagian akhir panduan dilampirkan pula Format Kesiapan Supervisor 2 dan Penilai dalam Penyelenggaraan PKP, Rambu-rambu Penilaian Rancangan Satu Siklus, Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) PKP 1 dan 2 beserta penjelasannya, Alat Penilaian Laporan (APL), Format Penilaian Laporan, Format Rekapitulasi Nilai Praktik, dan Format Rekapitulasi Nilai PKP.

D. PENGALAMAN BELAJAR

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan pada program PKP, seyogianya mahasiswa memiliki pengalaman belajar sebagai berikut.

1. Mengkaji ulang konsep PTK di lingkungan lembaga PAUD.
2. Berlatih unjuk kerja (merancang, melaksanakan, serta melakukan penilaian perbaikan dan peningkatan kegiatan pengembangan).
3. Melakukan refleksi untuk menemukan kekurangan/kelemahan/masalah dalam kegiatan pengembangan dan memperbaikinya dengan prinsip-prinsip PTK.
4. Melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan dengan prinsip-prinsip PTK.
5. Berlatih mempertanggungjawabkan keputusan/tindak perbaikan/ peningkatan kualitas kegiatan pengembangan secara ilmiah.